

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa guru-guru mencoba mendeskripsikan guru profesional dengan definisi pemerintah namun demikian mereka mencoba membangun definisinya sendiri. Definisi pemerintah tentang profesionalisme guru meminggirkan para guru dalam penelitian ini dengan membuat para guru merasa inkompeten dan tidak pantas disebut profesional walaupun mereka merasa cukup baik secara pengalaman dan kepedulian terhadap pendidikan anak usia dini.

Dan para guru yang menjadi responden merasa dilema dengan situasi yang ada disisi lain dia sangat mencintai profesinya tetapi disisi lain para guru merasa tidak berdaya karena faktor kualifikasi, kondisi ekonomi dan posisi geografis mereka yang menghambat guru-guru untuk memenuhi tuntutan profesionalisme.

Selanjutnya Para guru berharap adanya penghasilan yang layak untuk para guru ber lulusan SMA seperti mereka, para guru berharap pemerintah memberikan keringanan mengingat kondisi di daerah yang jauh dari fasilitas dan sumber belajar yang kurang memadai, guru juga berharap adanya beasiswa untuk para guru. Selain itu guru berharap adanya pengertian dari orang tua yang menuntut anaknya bisa membaca tanpa melihat minat anak.

5.2 Rekomendasi

Perubahan pendidikan yang baik itu terletak dari diri seorang guru. Tetapi haruslah ada pihak luar yang mendukung para guru untuk melakukan perubahan tersebut. salah satu caranya dengan mendengarkan dan membantu mereka mewujudkan harapan-harapannya dan membantu para guru dalam segala aspek. Dibawah ini adalah rekomendasi dari penulis untuk pihak pemerintah dan guru.

5.2.1 Rekomendasi untuk pemerintah

Ketidakmerataan pembangunan di Indonesia seharusnya menjadi pertimbangan pemerintah dalam merancang sistem profesionalisasi guru. Dengan sistem yang sekarang, satu aturan untuk seluruh guru di Indonesia, tentunya menjadikan kesenjangan profesionalisme dan kesejahteraan guru semakin lebar. Selama ini, guru-guru di daerah terpencil mengandalkan kemampuan resiliensinya sendiri untuk bertahan sebagai guru (Diah A.K. & Pradna P. , 2012). Pemerintah juga seharusnya memikirkan fasilitas yang tersedia di daerah-daerah terpencil dan memfasilitasi guru-guru yang bertugas di sana untuk dapat memenuhi tuntutan profesionalisme guru. Selain itu pemerintah dapat berusaha mewujudkan harapan-harapan para guru dipedesaan dan terpencil.

5.2.2 Rekomendasi untuk guru

Untuk pengembangan profesionalisme penulis menyarankan untuk para guru ini tidak hanya mengandalkan pemerintah dalam mengembangkan profesionalisme mereka tetapi para guru bisa membangun jaringan sesama guru untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman.

2.5.3 Rekomendasi untuk para peneliti

Sehubungan dengan penelitian ini hanya terbatas pada penemuan awal kondisi para guru dalam menjalankan profesionalisme nya sebagai guru di pedesaan, sehingga penulis merekomendasikan para peneliti melanjutkan penelitian ini, guna mencari solusi untuk mewujudkan guru profesional yang sejahtera di indonesia terutama di pedesaan dan di daerah terpencil.